

PEMANFAATAN SALURAN KOMUNIKASI DIHUBUNGKAN DENGAN
PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA TENTANG *HUMAN IMMUNE DEFICIENCY
VIRUS (HIV)/ ACQUIRED IMMUNE DEFICIENCY SYNDROME (AIDS) DI AKADEMI
KEPERAWATAN NGUDI WALUYO UNGARAN TAHUN 2000*

URBANUS SIHOTANG -- E2A298149
(2000 - Skripsi)

Jumlah penderita HIV/AIDS di Indonesia setiap tahunnya terus bertambah, sampai akhir April 2000 penderita dilaporkan sebanyak 1235 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan saluran komunikasi dihubungkan dengan pengetahuan dan sikap tentang HIV/AIDS di Akper Ngudi Waluyo Ungaran. Manfaat bagi Akper merencanakan penambahan saluran komunikasi dan perencanaan penyuluhan, bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat menambah kepustakaan.

Metode penelitian bersifat Explanatory research dengan metode survei dengan pendekatan cross sectional. Analisa dilakukan secara deskripsi dan statistik dengan uji Chi Square. Variabel terikat adalah pengetahuan dan sikap, variabel bebas adalah jenis saluran komunikasi, banyaknya saluran komunikasi, pemanfaatan saluran komunikasi serta pendapat tentang sumber yang dominan dipercaya.

Hasil penelitian terhadap 137 responden menunjukkan 62% responden berumur 19-20 th, tingkat pendidikan responden 44,5% cukup, 36,5% baik, 19% kurang. Sikap responden 46% cukup, 26,3% baik, 27,7% kurang. Jenis pemanfaatan saluran komunikasi 67,7% cukup, banyaknya komunikasi yang digunakan 62,8% sedang, 51,1% pemanfaatan saluran komunikasi dengan membaca, mendengar, melihat, dan ikut ceramah/seminar kuliah, 51% memilih dokter sebagai sumber informasi yang dipercaya. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara jenis komunikasi yang cenderung dimanfaatkan, banyaknya saluran komunikasi yang dimanfaatkan, pemanfaatan saluran komunikasi, pendapat tentang sumber yang dominan dipercaya sebagai pemberi informasi dengan tingkat pengetahuan dan sikap dan tingkat kesalahan 5%.

kesimpulan adalah pengetahuan responden tentang penyebab pengertian dan cara pencegahan AIDS sudah baik, sedang cara penularannya masih kurang. Sikap responden untuk merawat luka-luka penderita masih kurang. Pengetahuan responden berdasarkan kategori mayoritas adalah cukup, sedangkan kategori sikap mayoritas cukup. Jenis saluran komunikasi yang banyak digunakan adalah saluran media cetak, banyaknya saluran yang dimanfaatkan mayoritas menggunakan 6-9 macam media, upaya pemanfaatan saluran komunikasi mayoritas membaca, mendengar, melihat dan ikut seminar/kuliah serta pendapat tentang sumber yang dipercaya dalam memberikan informasi kebanyakan memilih dokter. Disarankan perlu dilakukan penambahan jam pelajaran tentang AIDS kepada mahasiswa. Bagi institusi Akper perlu menambah saluran komunikasi berupa surat kabar, buku-buku, majalah tentang AIDS.

Kata Kunci: SALURAN KOMUNIKASI, PENGETAHUAN AIDS/HIV, SIKAP TENTANG HIV/AIDS